

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi semakin cepat berkembang dan canggih, terbukti dengan banyaknya teknologi yang mampu meringankan dan mempermudah pekerjaan manusia. Kini segala macam kebutuhan telah dibuat menjadi sebuah aplikasi, sebagai contoh aplikasi ojek, pesan/antar makanan dan *laundry* yang semuanya berbasis online. Perkembangan teknologi juga merambah ke dalam dunia perkantoran. Sebagai contoh, pembuatan sebuah sistem penjualan dimana sistem ini merubah sistem pencatatan yang masih manual ke dalam sistem yang terkomputerisasi.

Apotek Aulia membutuhkan sebuah sistem yang mampu mengelola persediaan barang di toko secara akurat, dan mampu menampilkan jumlah persediaan barang sewaktu - waktu. Jika terdapat barang masuk maka secara otomatis akan menambah jumlah persediaan dan menentukan harga pokok penjualan. Begitu pula dengan transaksi barang keluar. Objek penelitian juga membutuhkan sistem yang mampu membuat laporan secara otomatis seperti laporan barang masuk, barang keluar, persediaan barang, barang yang akan memasuki tanggal kadaluarsa dan barang yang mencapai stok minimal.

Di Apotek Aulia, karyawan harus melakukan rekapan barang keluar perhari. Rekapan tersebut digunakan untuk mengurangi jumlah persediaan di akhir minggu. Sehingga dalam pembuatan laporan persediaan dibutuhkan beberapa kali proses rekapitulasi. Terkadang pembuatan laporan persediaan

mengalami kendala, yaitu hilangnya hasil rekapan maupun tidak terbacanya tulisan di rekapan. Kendala lainnya yaitu, karyawan tidak bisa mengetahui jumlah persediaan barang sewaktu - waktu. Jika menginginkan informasi jumlah persediaan, maka karyawan harus menghitungnya terlebih dahulu.

Apabila seluruh kendala dapat diatasi, Apotek Aulia tidak perlu melakukan rekapitulasi seara berulang – ulang. Sehingga Apotek Aulia dapat meminimalisir kehilangan hasil rekapan maupun tidak terbacanya tulisan serta jumlah perediaan dapat dilihat sewaktu – waktu. Pembuatan laporan akan dikerjakan secara otomatis pula. Apabila seluruh kendala diatasi, diharapkan karyawan mampu meningkatkan pelayanan dan Apotek Aulia memperoleh keuntungan yang maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana agar pelayanan persediaan barang pada Apotek Aulia Klaten meningkat?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan di lingkup Apotek Aulia Klaten.
2. Sistem informasi mengelola data barang masuk, data barang keluar, data barang, dan data retur barang masuk.
3. Sistem informasi menghasilkan laporan persediaan barang, laporan barang

yang akan memasuki tanggal kadaluarsa dan laporan barang yang memasuki stok minimal.

4. Sistem informasi tidak menangani masalah retur barang keluar.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Merancang sistem informasi yang sewaktu – waktu dapat memperlihatkan persediaan barang.
2. Merancang sistem informasi yang mampu meningkatkan pelayanan.
3. Merancang sistem informasi yang mampu meminimalisir *human error*.

1.5 Manfaat Penelitian

Bagi Peneliti, menambah wawasan baik secara teori maupun praktek, mampu menganalisis dalam pengambilan keputusan atas masalah – masalah yang ada di lapangan dan sebagai alat untuk menerapkan ilmu yang telah didapat.

Bagi Universitas Amikom Yogyakarta, dengan adanya penelitian digunakan sebagai bahan evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah didapat.

Bagi Apotek Aulia, dengan adanya penelitian objek dapat meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan objek mampu membuat catatan persediaan secara real-time.

1.6 Metode Penelitian

Peneliti menjabarkan cara-cara memperoleh data-data yang digunakan untuk kebutuhan penelitian.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1.6.1.1 Metode Observasi

Peneliti mendatangi langsung ke lokasi objek penelitian dan berperan sebagai pelanggan. Tujuannya, peneliti mengetahui bagaimana pelayanan yang ada serta mengumpulkan informasi yang belum didapat pada saat wawancara.

1.6.1.2 Metode Wawancara

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemilik, karyawan dan pelanggan agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk merancang sistem.

1.6.1.3 Metode Analisis

Metode analisa yang digunakan yaitu analisis PIECES yang digunakan untuk menganalisa kinerja, informasi, ekonomi, keamanan sistem, efisiensi, dan pelayanan dengan sistem yang lama sehingga dapat diketahui apakah sistem yang baru akan layak menggantikan sistem yang lama.

1.6.2 Metode Perancangan

Desain perancangan sistem yang akan dibuat menggunakan UML (Unified Modelling Language), dan ERD (Entity Relationship Diagram).

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan laporan skripsi yang berisi ringkasan masing – masing bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I merupakan pendahuluan materi yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II merupakan bab yang membahas konsep dan dasar teori yang berkaitan dengan perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab III merupakan bab yang membahas gambaran umum Apotek Aulia dan analisis yang dilakukan dalam proses perancangan sistem persediaan.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi tentang implementasi sistem yang dibangun dan pengujian sistem apakah sudah sesuai dengan kebutuhan.

BAB V : PENUTUP

Bab V berisi tentang kesimpulan atas penyelesaian masalah yang terkait dan saran yang diharapkan bermanfaat untuk pengembangan sistem selanjutnya.